

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang dapat menimbulkan komplikasi berupa ulkus diabetikum, yaitu luka yang sulit sembuh akibat kadar gula darah yang tinggi dan peradangan yang berkepanjangan. Salah satu tanaman herbal yang berpotensi membantu penyembuhan luka adalah daun kejibeling (*Sericoely Crispi Folium*) karena mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, dan antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sediaan gel ekstrak daun kejibeling terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus diabetes yang diinduksi aloksan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan 30 ekor tikus putih yang dibagi menjadi enam kelompok, yaitu kontrol normal, kontrol negatif (basis gel), kontrol positif (gel bioplasenton), serta kelompok perlakuan gel ekstrak daun kejibeling dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15%. Diabetes diinduksi menggunakan aloksan dengan dosis 120 mg/kgBB. Luka bakar dibuat pada punggung tikus, kemudian diberikan perlakuan selama 14 hari. Penyembuhan luka dievaluasi melalui pengukuran diameter luka dan pengamatan histopatologi jaringan kulit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gel ekstrak daun kejibeling dapat mempercepat penyembuhan luka pada tikus diabetes dibandingkan kontrol negatif. Konsentrasi 15% memberikan hasil terbaik dengan penurunan diameter luka paling besar serta perbaikan gambaran histopatologi berupa re-epitelisasi yang lebih baik, peningkatan kolagen, dan penurunan inflamasi.

Kata Kunci : daun keji beling, ulkus diabetikum, gel, aloksan, tikus diabetes